



Analisis Status Pekerjaan Alumni: Persepsi dan Realita Arah Pencapaian Karier

Istaryatiningtias¹, Rismita^{2✉}
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia^{1,2}
e-mail : iis_ningtias@uhamka.ac.id¹, rismita@uhamka.ac.id²

Abstrak

Status pekerjaan alumni masih terdapat yang belum bekerja secara *fulltime*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status pekerjaan ditinjau dari persepsi dan realita lulusan untuk meningkatkan pengembangan karier yang dihadapi di masa depan yang dijadikan tindak lanjut untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data adalah menyebarkan kuesioner ke populasi *tracer study* pada tahun 2024 yang berjumlah 188 orang alumni, sedangkan yang terdeteksi yang dijadikan sampel berjumlah 163 orang alumni. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh mengenai status pekerjaan alumni yang berpengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh alumni dan tempat bekerja alumni. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lulusan (alumni) mempunyai daya serap bekerja yang tinggi dan tempat kerja yang relevan dengan pendidikan yang menunjukkan sebagian besar bekerja di sektor pemerintah, tetapi pada sisi melanjutkan studi ke S3 rendah disebabkan oleh motivasi dan biaya pendidikan. Kesimpulan adalah persepsi dan realita arah pencapaian karier alumni menunjukkan hasil yang sesuai dengan bidang pekerjaan.

Kata Kunci: Status Pekerjaan, Studi Lanjut, Karier Akademik, Tracer Study

Abstract

The employment status of alumni is still not working full time. This study aims to analyze employment status in terms of the perception and reality of graduates to improve career development faced in the future which is used as a follow-up to achieve success in education. The research method is descriptive qualitative. The data collection process is to distribute questionnaires to the tracer study population in 2024 totaling 188 alumni, while those detected as samples are 163 alumni. The data analysis technique is to use descriptive analysis based on data obtained regarding the employment status of alumni that affects the income earned by alumni and the alumni's place of work. The results of the study explain that graduates (alumni) have a high work absorption rate and a workplace that is relevant to education which shows that most work in the government sector, but on the side of continuing their studies to S3 it is low due to motivation and education costs. The conclusion is that the perception and reality of the direction of alumni career achievement show results that are in accordance with the field of work.

Keywords: : Employment Status, Further Studies, Academic Career, Tracer Study

Copyright (c) 2025 Istaryatiningtias, Rismita

✉ Corresponding author :

Email : rismita@uhamka.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i3.8137>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Melacak perkembangan karier alumni merupakan kegiatan penelusuran jejak alumni dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran hasil pendidikan setelah lulus dari menyelsaikan pendidikan ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Perguruan tinggi selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas, serta mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Sebagaimana yang terkait dengan pendapat penelitian lain, yaitu untuk mengetahui tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan lapangan, diperlukan kajian terhadap lulusan yang dihasilkan dalam bentuk kebutuhan riil yang diperlukan dunia kerja (status pekerjaan alumni), kekurangan yang dimiliki lulusan, dan harapan alumni terhadap almamaternya terkait dengan penyelenggaraan pendidikan ke depan (Santoso et al., 2019).

Pelacakan dari penelusuran alumni mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga (Istaryatiningtias; Rismita, 2024).

Pelacakan tracer study bertujuan: mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan, memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA terkhusus program studi magister administrasi Pendidikan kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, dan memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan di tempat kerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengemukakan bahwa, pengembangan karier alumni yang berhasil berpengaruh positif terhadap peningkatan reputasi (citra baik) perguruan tinggi dikalangan masyarakat (Albina & Sumagaysay, 2020).

Hasil pelacakan pada pengisian alumni terhadap kuesioner yang disebarluaskan, terdapat fenomena bahwa masih ada alumni yang status bekerjanya belum *fulltime*, kurangnya motivasi untuk melanjutkan studi yang disebabkan berbagai faktor : biaya Pendidikan tinggi dan keterbatasan beasiswa, belum mempunyai rencana karier jangka panjang secara matang (Istaryatiningtias; Rismita, 2024).

Sedangkan secara umum fenomena yang terjadi mengenai status pekerjaan alumni adalah terdapat ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di Indonesia dengan data berikut, yaitu adaanya ketidaksesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan dan upah dengan angka sebesar 53,33%, dan ketidaksesuaian kualifikasi pekerjaan dengan latar pendidikan sebesar 60,52 % (Yhudin Avri Ardhana et al., 2025). Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas adalah menganalisis persepsi dan realita yang terjadi pada alumni mengenai status pekerjaan alumni untuk pengembangan karier lulusan ke depannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis status pekerjaan ditinjau dari persepsi dan realita lulusan untuk meningkatkan pengembangan karier yang dihadapi di masa depan yang dijadikan tindak lanjut untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Proses pengumpulan data adalah menentukan surveyor program studi magister administrasi pendidikan, dan validasi kontak email/ nomor handphone dengan pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA. Serta menyebarkan kuesioner ke populasi *tracer study* pada tahun 2024 yang berjumlah 188 orang alumni, sedangkan yang terdeteksi yang dijadikan sampel berjumlah 163 orang alumni. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh mengenai status pekerjaan alumni yang berpengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh alumni dan tempat bekerja alumni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan jumlah alumni secara keseluruhan pada tahun 2024 adalah sebanyak 186 orang. Alumni yang mengisi kuesioner *survey tracer study* adalah sebanyak 163 orang. Data alumni yang diperoleh tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Alumni Tahun 2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase
1	Laki - laki	48	29,45
2	Perempuan	115	70,55
Jumlah		163	100

Tabel di atas menjelaskan bahwa alumni yang paling banyak adalah yang berjenis kelamin Perempuan yang berjumlah 115 orang (70,55%). Ini maksudnya rasio Perempuan lebih besar daripada laki-laki dan adanya ketimpangan gender yang cukup signifikan dengan dominasi Perempuan yang menjelaskan bahwa program studi magister administrasi Pendidikan lebih mudah diakses oleh Perempuan.

Penjaringan data yang terdeteksi di atas, dapat dijelaskan data mengenai status pekerjaan alumni sebagai berikut:

Tabel 2. Status Pekerjaan Alumni

No.	Status Pekerjaan	Jumlah	Percentase
1.	Sudah Bekerja <i>Full Time</i>	157	96,4
2.	Bekerja Wiraswasta	1	0,60
3.	Melanjutkan Pendidikan ke S3	1	0,60
4.	Bekerja & sedang melanjutkan pendidikan	4	2,40
Jumlah		163	100

Hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa alumni yang sudah bekerja *Full Time* mendominasi status pekerjaan sebesar 157 orang (96,4%), yang menjelaskan Tingkat penyerapan kerja alumni program studi magister administrasi Pendidikan sangat tinggi dan menunjukkan keberhasilan dalam penempatan kerja. Hasil

ini merupakan indikasi positif terhadap kualitas lulusan dan mempunyai relevansi Pendidikan dengan pasar kerja.

Jumlah alumni program studi magister administrasi Pendidikan yang melanjutkan studi ke jenjang S3 yaitu 1 orang (0,6%), ini berarti bahwa alumni tersebut sangat tertarik atau berminat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang Pendidikan.

Alumni yang berstatus wirausaha berjumlah 1 orang (0,6%), yang menunjukkan peluang untuk berwirausaha. Sedangkan alumni yang berstatus bekerja sambil melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3 berjumlah 4 orang (2,4%) yang menunjukkan bahwa para alumni tersebut berkeinginan untuk menata pengembangan karier secara bersamaan. Hasil data pada table 2 di atas, mengimplikasikan bahwa program pengembangan karier alumni sangat efektif dan mampu mengarahkan alumni langsung ke dunia kerja.

Penjaringan data alumni berdasarkan status pekerjaan ada hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan para alumni. Berdasarkan hasil survey yang diperoleh, data disajikan pada table di bawah ini:

Tabel 3. Penghasilan Alumni

Penghasilan dari Pekerjaan	Jumlah	Percentase
Kurang dari UMR	35	21
UMR	120	74
Lebih dari UMR	7	4
Tidak Mengisi	1	1
Jumlah	163	100

Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa, penghasilan yang diperoleh alumni yang paling dominan adalah setara dengan UMR, artinya alumni yang bekerja berada pada peningkatan dalam memulai pengembangan karier yang lebih tinggi. Alumni dengan penghasilan kurang dari UMR diperoleh sebesar 21% yang menjelaskan bahwa alumni tersebut bekerja di sektor informal (wirausaha) dengan masa percobaan. Sedangkan alumni yang memperoleh penghasilan lebih dari UMR sebanyak 4%, hal ini berarti bahwa masih sedikit jumlah lulusan yang lasngsung mendapatkan kompensasi di atas rata-rata. Alumni yang tidak mengisi kuesioner mengenai penghasilan yang diperoleh adalah sebanyak 1 orang, jumlah ini tidak mempengaruhi analisis dalam penjaringan data.

Hasil kualitas pekerjaan alumni menunjukkan bahwa tingginya persentase penghasilan berada pada kisaran UMR dengan indikasi sebagai berikut: (1) alumni masih dalam tahap pengembangan karier, (2) potensi pengembangan karier dan peningkatan penghasilan untuk masa depan masih ada peluang. Bagi alumni yang sudah melewati penghasilan di atas UMR mengindikasikan sebagai tolok ukur untuk mengembangkan strategi dalam peningkatan daya saing lulusan.

Data pada table 3 di atas, memberikan implikasi untuk program studi magister administrasi Pendidikan untuk memperkuat program pengembangan karier alumni dalam memperoleh pekerjaan yang lebih kompetitif, kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan akses pekerjaan dalam memperoleh penghasilan di atas UMR, dan mengadakan monitoring karier alumni dalam jangka Panjang untuk mengetahui tren kenaikan penghasilan.

Jumlah penghasilan yang diperoleh alumni program studi magister administrasi Pendidikan berkaitan dengan tempat/instansi/institusi alumni bekerja sekarang. Data tersebut ditampilkan pada table berikut:

Tabel 4. Hasil Survey Tempat Alumni Bekerja

Tempat Bekerja	Jumlah	Persentase
Instansi Pemerintah	137	84
BUMN/BUMD	3	2
Institusi/Organisasi Multilateral	5	3
Lainnya	9	6
Jumlah	154	95

Hasil temuan alumni yang terdeteksi sebanyak 163 orang, mengenai tempat bekerja alumni yang mengisi kuesioner ada 154 orang, sedangkan sisanya sebanyak 9 orang alumni (5%) tidak mengisi kuesioner, makanya jumlah persentase tidak mencapai 100%.

Alumni yang bekerja di Instansi pemerintah sebanyak 137 orang, yang menjelaskan bahwa program studi magister administrasi pendidikan memiliki orientasi yang kuat terhadap sektor publik, artinya kurikulum atau kompetensi lulusan sangat relevan dengan kebutuhan birokrasi pemerintah. Pada Instansi BUMN/BUMD dan organisasi multilateral aalumni yang bekerja sebanyak 3-5 orang, hal ini menjadi masukan penting untuk memperluas kerjasama dengan sektor tersebut untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai untuk dunia usaha dan organisasi internasional.

Pada instansi lainnya sebanyak 9 orang alumni bekerja pada sektor swasta, wirausaha, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) seperti data pada tabel 2 di atas mengenai status pekerjaan. Data ini menggambarkan adanya keragaman karier yang belum tergali secara maksimal.

Hasil data mengenai tempat bekerja alumni mengindikasikan, bahwa: (1) program studi magister administrasi pendidikan memerlukan koneksi dengan sektor non pemerintah dengan menjalin kerjasama dengan BUMN/BUMD, sektor swasta, dan organisasi multilateral agar peluang kerjasama alumni semakin bervariasi, (2) tinjau kurikulum dan kompetensi dengan mengacu pada tujuan pendidikan yaitu menyiapkan lulusan lintas sektor, kurikulum dapat disesuaikan agar fleksibel dan kompetitif di berbagai sektor kerja, dan (3) melakukan survei secara berkala untuk memantau tren karier alumni dari waktu ke waktu, mengidentifikasi perubahan preferensi dan tantangan yang dihadapi alumni di dunia kerja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di atas mengenai status pekerjaan, penghasilan, dan tempat bekerja alumni menjelaskan: **Pertama**, tingkat keterserapan kerja alumni sangat tinggi karena sebagian besar alumni sudah bekerja, hal ini menggambarkan bahwa alumni atau lulusan tingkat keterjangkauan kerja sangat baik. Hasil ini berhubungan dengan penelitian yang menyatakan alumni menilai bahwa program studi menekankan pada relevansi kurikulum, atau penerapan beberapa mata kuliah yang erat kaitannya dengan pekerjaan alumni (Wirawan et al., 2023), dan daya serap kerja sesuai dengan bidang dan jenjangnya, serta mampu meningkatkan penghasilan yang menunjukkan imbalan yang diterima alumni semakin meningkat seiring dengan bertambahnya masa kerja (Khasanah, 2019), untuk mempertahankan daya serap kerja alumni yang tinggi, lembaga perguruan tinggi menetapkan strategi pendidikan di masa depan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi mahasiswa (Idowu Sulaimon Adeniyi et al., 2024), dan menerapkan teknologi untuk meningkatkan hasil dan menjawab tantangan masalah dan isu mengenai lulusan karena alumni adalah peran penting dalam mengembangkan perguruan tinggi (Lacuesta et al., 2024).

Kedua, sebagian besar alumni bekerja di instansi pemerintah yang menunjukkan bahwa sektor pemerintah adalah tempat kerja utama alumni. Temuan ini menjelaskan bahwa alumni memberikan penilaian yang baik terhadap program studi magister administrasi Pendidikan karena dapat meningkatkan kesiapan karier mereka yang artinya mereka merasa lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus (seperti setelah

lulus mereka mengalami peningkatan karier atau jabatan, misalnya: dari guru menjadi kepala sekolah dan seterusnya sebagai pengawas) dan meningkatkan kemampuan untuk memberi kontribusi nyata atau perubahan positif di tempat alumni bekerja (Kasaai et al., 2023).

Penelitian lainnya yang terkait dengan temuan ini adalah para akademisi yang berperan aktif dalam Aliansi Universitas Eropa menjelaskan adanya peningkatan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan indikator praktik baik akademik dalam ruang lingkup pendidikan tinggi dalam mengikuti perkembangan lanskap akademik yang mengalami perubahan yang cepat (Ülker, 2024), dan penelitian selanjutnya menyatakan bahwa, lintasan karier lulusan akan berdampak yang sangat berharga pada lulusan dan institusi perguruan tinggi di masa yang akan datang (Agbayani-Pineda, 2025).

Ketiga, Tingkat penghasilan alumni didominasi dengan setara UMR, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mencapai tingkat pendapatan standar minimum, seperti yang dijelaskan dalam teori “*Human Capital*”, yang mengatakan bahwa teori ini mempunyai asumsi tentang pendidikan dan pelatihan meningkatkan produktivitas kerja, yang tereksplorasi dalam peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, pendidikan dianggap sebagai investasi yang memberikan keuntungan ekonomi di masa depan, bukan sekadar konsumsi (Marginson, 2017). Dalam hal ini alumni mempunyai peluang untuk meningkatkan penghasilan dengan penyetaraan ijazah yang mereka peroleh sebagai dampak dari lulus pada program studi magister administrasi pendidikan sekolah pascasarjana UHAMKA untuk pengembangan professional dan persiapan untuk pencapaian karier. Temuan ini berkaitan dengan penelitian yang menyatakan, hasil setelah kelulusan membantu alumni untuk mencapai tujuan ekonomi dan mempengaruhi prediksi pendapatan alumni yang secara eksplisit mendapatkan keberhasilan peringkat gaji yang objektif (Gomez-Cravioto et al., 2022). Selanjutnya dalam Teori *human capital* mengungkapkan bahwa, pengetahuan, keterampilan, dan lain-lain yang dipunyai alumni adalah suatu bentuk modal yang bisa diinvestasikan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan di masa depan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja, yang dapat meningkatkan nilai ekonomi alumni dalam pasar tenaga kerja, dan sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan pendidikan dan ketenagakerjaan di banyak negara (Wuttaphan, 2017)

Keempat, berdasarkan temuan status pekerjaan alumni mengenai bekerja dan studi lanjut ke program doctoral (S3) masih rendah. Artinya alumni mempunyai keyakinan rendah untuk melanjutkan studi S3 yang tidak mempunyai persepsi terhadap manfaat langsung dari melanjutkan Pendidikan dan menunjukkan minat yang rendah untuk melanjutkan S3 yang mengindikasikan kurangnya eksplorasi dan pemahaman mengenai kemampuan untuk meningkatkan pengembangan karier di bidang akademik, padahal di perguruan tinggi tempat alumni mendapatkan pengetahuan mempunyai program studi S3. Hal ini menjelaskan bahwa alumni yang melanjutkan S3 belum menjadi pilihan utama yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) motivasi yang rendah terkait dengan manfaat studi lanjut, kendala pada biaya atau beasiswa, (2) kebutuhan penguatan jalur alternatif pengembangan karier, dan (3) perlunya melibatkan alumni yang sukses dibidang akademik sebagai role model dan memberikan penjelasan mengenai prospek karier. Penelitian terkait menyatakan bahwa, pentingnya efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan karier (Mikkonen et al., 2018).

SIMPULAN

Lulusan alumni program studi magister administrasi Pendidikan mengenai status pekerjaan berdasarkan persepsi dan realita yang terjadi menunjukkan tingkat daya serap bekerja dinilai sangat baik yang sesuai dengan kemampuan yang relevan dengan bidang pekerjaan alumni dan bekerja di instansi pemerintah yang lebih banyak hampir sebagian besar dari keseluruhan jumlah alumni, serta mendapatkan penghasilan mayoritas setara UMR. Tetapi di sisi lain potensi untuk melanjutkan studi perlu dikembangkan yang bermanfaat untuk pengembangan karier .

- 671 *Analisis Status Pekerjaan Alumni: Persepsi dan Realita Arah Pencapaian Karier - Istaryatiningtias, Rismita*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i3.8137>

DAFTAR PUSTAKA

- Agbayani-Pineda, R. W. (2025). Reassessing Employment Trends and Outcomes for Teacher Education Graduates in a Changing Educational Landscape. *International Journal of Instruction*, 18(1), 583–600. <https://doi.org/10.29333/iji.2025.18132a>
- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability tracer study of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences and Humanities Open*, 2(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Gomez-Cravioto, D. A., Diaz-Ramos, R. E., Hernandez-Gress, N., Preciado, J. L., & Ceballos, H. G. (2022). Supervised machine learning predictive analytics for alumni income. *Journal of Big Data*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40537-022-00559-6>
- Idowu Sulaimon Adeniyi, Nancy Mohd Al Hamad, Ololade Elizabeth Adewusi, Chika Chioma Unachukwu, Blessing Osawaru, Chisom Nneamaka Onyebuchi, Samuel Ayodeji Omolawal, Aderonke Omotayo Aliu, & Isiah Oden David. (2024). Educational reforms and their impact on student performance: A review in African Countries. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 750–762. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0490>
- Istaryatiningtias; Rismita. (2024). *Laporan Tracer Study 2024 Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA*.
- Kasaii, B., Thompson, E., Glazier, R. H., & McMahon, M. (2023). Early Career Outcomes of Embedded Research Fellows: An Analysis of the Health System Impact Fellowship Program. *International Journal of Health Policy and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.34172/ijhpm.2023.7333>
- Khasanah, U. (2019). Tracer study as an effort to improve higher islamic education quality and relevance. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 4(2), 121–143. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v4i2.121-143>
- Lacuesta, R. D., Ibanez, G. S., & Apostol, M. T. (2024). An Online Alumni Tracer System for the Graduates of Cavite State University. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 2025(5s), 10. <https://www.jisem-journal.com/>
- Marginson, S. (2017). *Limitations of human capital theory*. chrome-extension://efaidnbmnnihttps://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/1571564/1/Marginson_Studies2017.pdf
- Mikkonen, M., Tuulos, T., & Björklund, T. (2018). Perceived long term value of industry project-based design courses: Alumni reflections from two decades of the Product Development Project. In *NordDesign*.
- Santoso, B., Mahmudi, H., & Prayitno Basuki, dan. (2019). *Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram* (Vol. 1, Issue 1).
- Ülker, N. (2024). Reflecting trends of the contemporary academic landscape in the context of Higher Education 4.0. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1522647>
- Wirawan, A., Arif Rahman, F., Tiaranadya Palit, A., Martha Devano, A., Olifia, J., & Jurusan Manajemen Bisnis, T. A. (2023). Tracer Study of Alumni of the Applied Business Administration Study Program of Batam State Polytechnic (Case Study of Alumni In 2015-2021). *Journal of Applied Business Administration*. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA>
- Wuttaphan, N. (2017). *Human Capital Theory: The Theory of Human Resource Development, Implications, and Future*. <https://www.researchgate.net/publication/344166132>
- Yhudin Avri Ardhana, A., Nurfitrah Uskytia Syazeedah, H., Indah Fitriyaningrum, R., Gunawan, A., Pelita Bangsa, U., & Barat, J. (2025). Analisis Ketidaksesuaian antara Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja di Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, Issue 4).